BUDGETARY MANAGEMENT EFFICIENCY AND PROFITABILITY IN MANUFACTURING FIRMS THE MODERATING ROLE OF FIRM SIZE

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VELIA PUTRI SAFIRA
NIM. B1021221252

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

BUDGETARY MANAGEMENT EFFICIENCY AND PROFITABILITY IN MANUFACTURING FIRMS THE MODERATING ROLE OF FIRM SIZE

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

VELIA PUTRI SAFIRA
NIM. B1021221252

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Velia Putri Safira
NIM	: B1021221252
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: *Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms The Moderating Role Of Firm Size*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 8 Agustus 2026



Velia Putri Safira
NIM. B1021221252

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Velia Putri Safira
NIM	: B1021221252
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 7 Juli 2026

Judul Karya Akhir* :
Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms The Moderating Role Of Firm Size

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 8 Agustus 2026



NIM. B1021221252

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS PENGARUH EFISIENSI PENGELOLAAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung jawab Yuridis

Velia Putri Safira
B1021221252

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 7 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Bintoro Bagus Purnomo, SE, M.M NIP. 199205082019031006	16/7/2026	
Pembimbing 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041	16/7/2026	
Penguji 1	Prof. Dr. Hj. Giriati, SE, ME NIP. 196107241987112001	16/7/2026	
Penguji 2	Dr. Wendy, SE, M.Sc NIP. 198304182005011001	16/7/2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 16 Juli 2026
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"*Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms The Moderating Role Of Firm Size*"** dengan baik. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang **Strata Satu (S1)** Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan karya akhir ini, penulis juga banyak mendapatkan dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. dan Ibu Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Sl Manajemen Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan masukkan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Anggraini Syahputri S.S.T., M.M., selaku Dosen pembimbing riset yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, kesabaran, dan dukungan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Staf Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Setiawan, Ibu Ika Wulandari dan juga keluarga tersayang yang telah membantu memberikan semangat, doa, dan dorongan moral maupun spiritual

kepada penulis selama menyelesaikan tugas karya akhir. Karya ini merupakan wujud sederhana dari upaya penulis dalam membalas kepercayaan dan harapan yang selalu disertakan.

9. Kepada teman-teman penulis yang pernah menjadi bagian dalam kehidupan perkuliahan terimakasih telah menemani dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya akhir ini. Serta sahabatku terkasih yang selalu memberi dukungan selama proses penulisan karya akhir ini hingga selesai.
10. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan karya akhir ini. Apabila masih terdapat kekurangan, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya akhir ini. Peneliti berharap karya akhir ini dapat diterima dan ber-manfaat bagi pihak dimasa yang akan datang

Pontianak, 8 Agustus 2026

Velia Putri Safira
NIM. B1021221252

Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms the Moderating Role of Firm Size

Velia Putri Safira

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi pengelolaan anggaran terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Efisiensi pengelolaan anggaran dioperasionalisasikan melalui tiga dimensi, yaitu efisiensi anggaran operasional, efisiensi modal kerja, dan keputusan investasi, sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling dan menghasilkan 200 observasi dari 40 perusahaan yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efisiensi anggaran operasional dan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan efisiensi modal kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, ukuran perusahaan tidak terbukti mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dan profitabilitas. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien, melalui optimalisasi aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, merupakan faktor kunci yang secara nyata meningkatkan kemampuan perusahaan manufaktur dalam menghasilkan laba, terlepas dari skala ukuran perusahaan.

Kata Kunci : *Efisiensi Pengelolaan Anggaran, Efisiensi Modal Kerja, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Sektor Manufaktur, Bursa Efek Indonesia.*

.

Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms the Moderating Role of Firm Size

Velia Putri Safira

Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of budget management efficiency on corporate financial performance by considering firm size as a moderating variable. Budget management efficiency is measured through three dimensions: operational efficiency, working capital efficiency, and investment decisions, while financial performance is measured using Return on Assets (ROA). This study employs a quantitative approach using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The sample was selected using purposive sampling, resulting in 200 firm-year observations from 40 companies that met the research criteria during the observation period. The results indicate that operational efficiency and investment decisions do not have a significant effect on profitability, whereas working capital efficiency has a positive and significant effect on profitability. Furthermore, firm size does not significantly moderate the relationship between operational efficiency, working capital efficiency, investment decisions, and profitability. These findings imply that effective working capital management is a critical factor in improving financial performance because the optimization of current assets, including cash, receivables, and inventory, directly supports profitability improvement. This study contributes to financial management literature by highlighting the importance of internal resource efficiency rather than company scale in achieving sustainable financial performance.

Keywords: *Budget Efficiency, Working Capital Efficiency, Profitability, Firm Size.*

Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms the Moderating Role of Firm Size

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Sektor manufaktur menyumbang 18,67% terhadap PDB Indonesia pada 2023, namun kinerjanya menunjukkan tren menurun—ROA rata-rata turun dari 7,84% (2019) menjadi 5,21% (2023), sementara DER cenderung meningkat di banyak subsektor. Kondisi ini mengindikasikan perusahaan masih menghadapi tantangan dalam mengelola struktur biaya dan efisiensi. Efisiensi pengelolaan anggaran menjadi faktor krusial karena mencerminkan kemampuan organisasi memaksimalkan sumber daya keuangan melalui perencanaan, alokasi dana, dan pengendalian biaya yang baik, termasuk investasi strategis pada teknologi, R&D, dan ekspansi pasar.

Anggaran berperan penting dalam perencanaan, pengaturan, dan evaluasi kegiatan organisasi, dengan sifat yang lebih tertutup/internal pada perusahaan dibanding instansi pemerintah. Berbagai penelitian terdahulu mendukung pentingnya efisiensi anggaran terhadap kinerja keuangan: efektivitas dan efisiensi anggaran terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, efisiensi pengeluaran dan kebijakan investasi memengaruhi penyajian laporan keuangan, serta efisiensi operasional, modal kerja, dan leverage keuangan berkontribusi pada profitabilitas. Studi lain juga menemukan variasi kinerja antarsektor—misalnya sektor keuangan unggul dalam ROE karena leverage tinggi, sektor manufaktur unggul dalam efisiensi operasional, sementara sektor infrastruktur cenderung rendah akibat beban investasi jangka panjang.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan kausal antara efisiensi pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan perusahaan sektor industri di Indonesia. Hasilnya diharapkan memberi wawasan praktis bagi manajemen dan investor, sekaligus kontribusi teoritis bagi pengembangan teori keuangan perusahaan di konteks emerging market, serta menjadi dasar model prediksi kinerja perusahaan yang lebih akurat.

2. Permasalahan

1) Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas?
2) Apakah efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas?
3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap *profitabilitas*?
4) Apakah ukuran perusahaan memoderasi efisiensi operasional terhadap profitabilitas?
5) Apakah ukuran perusahaan memoderasi efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas?
6) Apakah ukuran perusahaan memoderasi keputusan investasi terhadap *profitabilitas*?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas
4. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap efisiensi operasional pada profitabilitas
5. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap efisiensi modal kerja pada profitabilitas
6. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap keputusan investasi pada profitabilitas

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian mencakup 65 perusahaan sektor industri, namun setelah diseleksi berdasarkan kelengkapan data laporan keuangan periode 2021–2024, diperoleh 40 perusahaan sebagai sampel dengan total 200 observasi data. Penelitian ini melibatkan lima variabel utama, yaitu efisiensi operasional, efisiensi modal kerja, keputusan investasi, profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, yang masing-masing diukur menggunakan rasio dengan skala persentase.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan penelitian korelasional, karena data mencakup dimensi waktu (time series) dan lintas perusahaan (cross section) selama periode 2021–2025. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas (VIF), heteroskedastisitas (Glejser), dan autokorelasi (Wooldridge) untuk memastikan kelayakan model regresi. Model dasar disusun untuk menguji pengaruh efisiensi operasional, efisiensi modal kerja, dan keputusan investasi terhadap ROA, kemudian dikembangkan lebih lanjut menggunakan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menambahkan ukuran perusahaan dan interaksi variabel moderasi ke dalam model.

Validitas temuan diuji melalui uji F (signifikansi model secara simultan), uji t (signifikansi tiap koefisien termasuk efek moderasi), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar variasi profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh model. Koefisien interaksi antara variabel independen dan ukuran perusahaan digunakan untuk menilai apakah ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah hubungan efisiensi anggaran terhadap profitabilitas, dengan merujuk pada penelitian terdahulu yang mendukung penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam konteks efisiensi dan kinerja keuangan.

5. Hasil Penelitian

1) Berdasarkan penelitian bahwa efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (B = 0,000; t = 0,072; sig. = 0,943 > 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (B = 0,006; beta = 0,827; t = 19,861; sig. < 0,001), sekaligus menjadi variabel dengan kontribusi pengaruh paling dominan dalam model penelitian ini, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3) Berdasarkan penelitian menujukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (B = 0,000; beta = -0,032; t = -0,802; sig. = 0,423 > 0,05) dengan arah hubungan negatif serta tanpa masalah multikolinearitas (Tolerance = 0,991; VIF = 1,009), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
4) Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (B = -0,054; sig. = 0,620 > 0,05) dan tidak mampu memoderasi pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas, sehingga faktor penentu utama profitabilitas lebih dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan operasional internal dibandingkan skala aset perusahaan.
5) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun koefisien interaksi X2M signifikan secara statistik (B = 6,836E-6; t = 51,524; sig. < 0,001), secara kontekstual ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi secara bermakna pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.
6) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel interaksi X3M signifikan secara statistik (t = -7,657; sig. <0,001), namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa dari tiga dimensi efisiensi pengelolaan anggaran (efisiensi operasional, efisiensi modal kerja, dan keputusan investasi), hanya efisiensi modal kerja yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (sig. <0,001, beta = 0,827), sekaligus menjadi variabel paling dominan dalam model. Efisiensi modal kerja berdampak cepat pada laba karena berkaitan langsung dengan pengelolaan kas dan piutang, sementara efisiensi operasional dan keputusan investasi cenderung baru berpengaruh dalam jangka panjang atau dipengaruhi faktor eksternal, dan ukuran perusahaan tidak berperan karena profitabilitas lebih ditentukan oleh kualitas pengelolaan internal dibandingkan skala aset.

Sebaliknya, efisiensi operasional (sig. 0,943) dan keputusan investasi (sig. 0,423) tidak berpengaruh signifikan, dan ukuran perusahaan juga tidak terbukti mampu memoderasi hubungan ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi modal kerja merupakan determinan utama profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia, sehingga manajemen disarankan memprioritaskan optimalisasi

pengelolaan aset lancar sebagai strategi utama peningkatan kinerja keuangan, terlepas dari skala perusahaan.

2) Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, bagi manajemen perusahaan manufaktur disarankan untuk memprioritaskan pengelolaan modal kerja secara efisien sebagai strategi utama dalam meningkatkan profitabilitas, mengingat efisiensi modal kerja terbukti menjadi faktor paling dominan dalam model penelitian ini. Manajemen hendaknya lebih fokus pada optimalisasi perputaran kas, piutang, dan persediaan agar siklus operasional perusahaan berjalan lebih efisien, serta tidak semata-mata bergantung pada upaya memperbesar skala perusahaan atau meningkatkan investasi aset sebagai cara untuk mendorong profitabilitas, karena kedua hal tersebut terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, atau struktur kepemilikan, mengingat masih terdapat 31,5% variasi profitabilitas yang belum dapat dijelaskan oleh model dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi alternatif selain ukuran perusahaan, seperti struktur modal atau intensitas persaingan industri, serta memperluas populasi penelitian ke sektor lain di luar manufaktur agar hasil penelitian memiliki generalisasi yang lebih luas dan komprehensif

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR xvii
1. *Introduction* xviii
2. *Research Methods* xx
3. *Result and Discussion* xxii
4. *Conclusion* xxix
REFERENCES xxix
LAMPIRAN I. SK Dekan xxxii
LAMPIRAN II. *Letter of Acceptance* xxxvi
LAMPIRAN III. Dokumen Informasi Artikel xxxviii
LAMPIRAN IV. Tabel Operasional xI
LAMPIRAN V. Tabulasi Data xIiii
LAMPIRAN VI. Output Olahan Data xIix

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel *Criteria* xx
Tabel 2. Tabel *Code and Name of Companies* xx
Tabel 3. *Normality Test* xxiii
Tabel 4. *Multicorelation Test* xxiii
Tabel 5. *Heteroscedasticity Test* xxiv
Tabel 6. *Autocorelation Test* xxv
Tabel 7. *Partial Significance Test(t-Test)* xxvi
Tabel 8. *Simultaneous Significance Test(F-Test) Results* xxvi
Tabel 9. *Moderate Regresion Analysis Results* xxvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *SPSS Output Result* xIix

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. SK Dekan.....xxxii
LAMPIRAN II. *Letter of Acceptance* xxxvi
LAMPIRAN III. Dokumen Informasi Artikel.....xxxviii
LAMPIRAN IV. Tabel Operasional.....xxxx
LAMPIRAN V. Tabulasi Data x15iii
LAMPIRAN VI. Output Olahan Data x15ix

ISSN : 2962-9195 E-ISSN : 2963-8992

Journal of Educational Management Research Vol. 05 No. 0 4 (2026) : 5026-5043-
Available online at https://serambi.org/index.php/jemr

Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms the Moderating Role of Firm Size

Velia Putri Safira*, Bintoro Bagus Purnomo, Anggraini Syahputri, Giriati, Wendy
Universitas Tanjungpura, Indonesia
Email : b1021221252@student.untan.ac.id

DOI: https://doi.org/10.61987/jemr.v5i4.2818

Keywords:
Budget Efficiency; Working Capital Efficiency; Profitability; Firm Size

Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of budget management efficiency on corporate financial performance by considering firm size as a moderating variable. Budget management efficiency is measured through three dimensions: operational efficiency, working capital efficiency, and investment decisions, while financial performance is measured using Return on Assets (ROA). This study employs a quantitative approach using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The sample was selected using purposive sampling, resulting in 200 firm-year observations from 40 companies that met the research criteria during the observation period. The results indicate that operational efficiency and investment decisions do not have a significant effect on profitability, whereas working capital efficiency has a positive and significant effect on profitability. Furthermore, firm size does not significantly moderate the relationship between operational efficiency, working capital efficiency, investment decisions, and profitability. These findings imply that effective working capital management is a critical factor in improving financial performance because the optimization of current assets, including cash, receivables, and inventory, directly supports profitability improvement. This study contributes to financial management literature by highlighting the importance of internal resource efficiency rather than company scale in achieving sustainable financial performance.

Article History:

Received: April 2026; Revised: May 2026; Accepted: June 2026 ***Please cite this article in APA style as:***

Safira, V. P., Purnomo, B. B., Syahputri, A., Giriati, & Wendy. (2026). Budgetary Management Efficiency and Profitability in Manufacturing Firms the Moderating Role of Firm Size. *Journal of Educational Management Research, 5*(4), 5026-5043.

INTRODUCTION

Manufacturing companies play an important role in supporting economic growth, employment creation, and industrial development; therefore, maintaining financial sustainability has become a critical issue for stakeholders, including investors, employees, and policymakers. Profitability represents one of

This journal is an open-access article under a CC BY-NC-SA 4.0 license. © 2026, the author(s)

the main indicators used to evaluate whether companies can survive and contribute continuously to economic development. This issue becomes increasingly relevant because firms operate under competitive environments where inefficient resource utilization may reduce financial stability. Previous studies emphasize that financial performance is influenced by internal managerial capabilities, particularly the ability to manage resources effectively and develop appropriate financial strategies (Puspaningtyas et al., 2024; Aimah et al., 2025). Furthermore, working capital management has been identified as an essential mechanism that enables companies to maintain operational continuity and improve profitability (Dash et al., 2023; Kiymaz et al., 2024; Deb et al., 2023). Therefore, understanding profitability determinants is important for strengthening corporate resilience.

The importance of profitability research is also related to the increasing challenges faced by manufacturing firms, including rising operational costs, uncertain market conditions, and pressure to improve efficiency. Companies are required to optimize financial resources because ineffective management may reduce competitiveness and limit long-term growth opportunities. Evidence from emerging markets indicates that financial decisions, working capital policies, and organizational characteristics significantly influence corporate performance, although their effects may vary across industries and economic conditions (Gupta et al., 2023; Barak, 2025; Ademola & Omolara, 2023). In addition, firm size has received attention because larger companies may possess greater resources, but size alone does not guarantee superior financial outcomes (Ahmed et al., 2023; Zhu & Liu, 2024). These conditions demonstrate that profitability improvement requires deeper understanding of strategic financial management. Consequently, investigating the relationship between efficiency strategies and profitability provides valuable implications for companies and broader economic development.

This study is based on financial management theory, which explains that companies should optimize available resources to maximize financial performance. Operational efficiency reflects the company's ability to control costs and utilize resources effectively, while working capital efficiency describes how firms manage current assets and liabilities to support daily operations. Previous studies demonstrate that effective working capital management contributes significantly to profitability because efficient cash, inventory, and receivable management improves operational effectiveness (Dash et al., 2023; Kiymaz et al., 2024; Deb et al., 2023). Investment decisions represent managerial choices regarding resource allocation to generate future returns, although their impact may depend on strategic implementation and market conditions (Ramadhani et al., 2025; Fathul et al., 2025). Furthermore, firm size is incorporated as a moderating variable because organizational scale may influence the strength of financial strategy effects on performance (Ahmed et al., 2023; Santosa et al., 2023).

Despite the importance of financial efficiency, manufacturing companies continue to face difficulties in transforming operational improvements and investment activities into higher profitability. Many firms experience challenges in balancing production efficiency, liquidity management, and investment allocation because business environments remain uncertain. Previous evidence suggests that improving efficiency does not always generate immediate financial benefits due to external pressures, competitive intensity, and differences in managerial capabilities (Szász et al., 2023; Mitra et al., 2023; Jia et al., 2025). Moreover, excessive investment or ineffective capital allocation may create financial burdens rather than improve profitability (Jaiswal, 2025; Abiin, 2026; Afandi & Affan, 2026). These problems indicate that companies need to identify which financial strategies provide the greatest contribution to profitability. Therefore, examining operational efficiency, working capital efficiency, investment decisions, and the moderating role of firm size becomes necessary to provide practical solutions for improving manufacturing performance.

Previous studies have extensively examined the relationship between working capital management and profitability. Research generally indicates that efficient working capital practices improve financial performance by increasing resource utilization and reducing unnecessary financial costs (Dash et al., 2023; Gupta et al., 2023). Similarly, Kiymaz et al. (2024) found that working capital management contributes to firm performance across developed and emerging economies, while

Panigrahi (2025) emphasized its importance in maintaining sustainable profitability in manufacturing industries. However, most previous studies focus on direct relationships between working capital and performance without integrating other efficiency dimensions, such as operational efficiency and investment decisions. This creates a research gap because profitability is a multidimensional outcome influenced by several interconnected managerial decisions. Therefore, this study extends previous research by examining multiple financial efficiency factors simultaneously within manufacturing companies.

Although previous studies provide valuable insights, several limitations remain regarding the role of firm characteristics as moderating factors. Existing research has produced inconsistent findings regarding whether firm size strengthens or weakens the relationship between financial strategies and profitability. Some studies suggest that larger firms benefit from greater resources and operational advantages, while others indicate that size does not automatically improve performance (Ahmed et al., 2023; Elvionita & Armiati, 2025; Soim et al., 2026). Furthermore, studies on investment decisions and financial performance show mixed results because investment outcomes depend on strategic execution and market conditions (Ramadhani et al., 2025; Fathul et al., 2025). The limited integration of these variables creates an opportunity for further investigation. This study addresses the gap by developing a comprehensive model that evaluates efficiency strategies and considers firm size as a moderating factor in explaining profitability differences.

This research introduces a more comprehensive perspective by combining operational efficiency, working capital efficiency, investment decisions, and firm size moderation within a single profitability model. Unlike previous studies that primarily examine isolated financial factors, this study evaluates how different managerial strategies interact in explaining profitability outcomes. The research focuses specifically on Indonesian manufacturing companies, where firms face unique challenges related to resource optimization, market competition, and operational sustainability. The novelty of this study lies in identifying which efficiency dimension provides the strongest contribution to profitability while examining whether company scale changes these relationships. This approach provides a deeper understanding of financial management practices and offers evidence-based recommendations for managers seeking sustainable performance improvement.

Based on the identified issues and research gaps, this study aims to answer whether operational efficiency, working capital efficiency, and investment decisions influence profitability and whether firm size moderates these relationships. This research argues that profitability improvement is not merely determined by company expansion or investment intensity but depends on the effectiveness of internal resource management. By analyzing manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, this study provides empirical evidence regarding the most influential financial strategies in improving profitability. The findings are expected to contribute theoretically by expanding the understanding of financial efficiency-performance relationships and practically by assisting managers in prioritizing strategies that generate stronger financial outcomes. Therefore, this research provides a relevant framework for evaluating profitability determinants in competitive manufacturing environments.